

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang fokus pada penggalian pemahaman serta pengalaman yang dimiliki oleh subjek serta eksplorasi yang mendalam terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti mengutamakan interpretasi yang subjektif berdasarkan pengalaman subjek, tetapi tetap mempertimbangkan makna dari kalimat-kalimat yang disampaikan oleh subjek terhadap fenomena yang sedang diamati. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dilakukan dengan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi (Norman K, 2017).

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui serta memahami secara mendalam mengenai program KB yang diimplementasikan serta kaitannya dengan fungsi keluarga di kampung KB Hegarmanah. Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk memahami interaksi sosial berdasarkan pengalaman tiap individu yang terjadi dalam lingkup program KB di kampung KB Hegarmanah.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan batasan ruang lingkup atau fokus penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu implementasi program Keluarga Berencana (KB) dan peran serta masyarakat maupun stakeholder yang terlibat. Penelitian ini terdiri atas pemahaman mengenai program KB yang diimplementasikan di tingkat kampung melalui beberapa sub-program yang dikaitkan dengan fungsi-fungsi keluarga serta bagaimana dampak dan hasilnya terhadap penerapan fungsi keluarga. Peran serta masyarakat dan stakeholder juga menjadi poin yang ditelaah dalam penelitian ini.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), subjek adalah pihak yang dijadikan sumber informasi atau sumber data penelitian. Subjek dari penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat kapasitas pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai. Penelitian ini memiliki beberapa subjek atau narasumber, diantaranya:

- a. Ketua Kampung KB Hegarmanah
- b. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB)
- c. Bina Keluarga Balita
- d. Bina Keluarga Remaja
- e. Bina Keluarga Lansia.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), objek penelitian merupakan objek, seseorang atau suatu kegiatan yang ditentukan oleh penulis untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini merupakan program keluarga berencana (KB) yang dilaksanakan dan diterapkan di kampung KB Hegarmanah Desa Haurkuning Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Dalam metode ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya yang akan diajukan dalam wawancara.

b. Observasi

Observasi merupakan cara untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, tulisan dan beberapa peraturan

terkait pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kampung KB Hegarmanah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis model interaktif. Teknik analisis ini merupakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles, et. al (2014) dalam Rijali (2019). Pada dasarnya, teknik analisis ini mencakup proses sistematis dalam tiga langkah utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, penulis akan menerapkan langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Reduksi data

- Mengumpulkan data-data hasil wawancara dan observasi.
- Memilih data yang relevan dan dibutuhkan.

2) Penyajian data

- Menyusun deskripsi tentang impementasi program KB di kampung KB Hegarmanah.
- Menyajikan data dalam format yang mudah dipahami

3) Penarikan Kesimpulan

- Pada tahap ini, peneliti dapat menarik makna atau kesimpulan dari data yang disajikan, serta memverifikasi kesimpulan yang ditarik.

3.6 Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Panduan yang disusun serta digunakan oleh peneliti dalam melakukan observasi di lapangan untuk memastikan bahwa observasi yang dilakukan sesuai, sistematis serta fokus dengan tujuan penelitian. Adapaun pedoman observasi yang digunakan untuk observasi di kampung KB Hegarmanah, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Variabel	Indikator Observasi
Kondisi lingkungan	1. Topografi wilayah 2. Kepadatan pemukiman 3. Kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah
Kondisi geografis	1. Jarak dari kampung ke fasilitas kesehatan, puskesmas, rumah sakit. 2. Jarak dari kampung ke fasilitas pendidikan. 3. Letak geografis kampung 4. Batas-batas wilayah administrasi.
Ketersediaan fasilitas	1. Keberadaan fasilitas kesehatan dan pelayanan KB 2. Fasilitas ibadah dan pendidikan agama 3. Sarana bermain anak, sarana olahraga, dan ruang terbuka. 4. Fasilitas kegiatan remaja dan kepemudaan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang diperlukan dalam dalam pengambilan data dengan sistem wawancara. Pedoman wawancara membantu peneliti untuk memastikan bahwa wawancara yang dilakukan terarah, sistematis, konsisten, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti, sebagai berikut

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Variabel	Pertanyaan Wawancara	Narasumber
Implementasi Program	1. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan program di kampung KB Hegarmanah? 2. Bagaimana kualitas pelaksanaan yang dapat dirasakan? 3. Bagaimana akses ke fasilitas kesehatan dan pelayanan KB? 4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan setiap program di kampung KB?	Ketua Kampung KB, Petugas Lapangan KB, 1 orang masyarakat.

	5. Apa dampak yang bisa dirasakan setelah berjalannya program di kampung KB?	
Partisipasi masyarakat	1. Bagaimana partisipasi dan tingkat kehadiran masyarakat dalam setiap kegiatan? 2. Bagaimana partisipasi ibu dan anak dalam mengikuti program? 3. Bagaimana partisipasi remaja dalam pelaksanaan program? 4. Bagaimana partisipasi lansia dalam pelaksanaan program?	Ketua kampung KB, Petugas Lapangan KB
Dukungan pemerintah	1. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah yang masih ada sampai saat ini? 2. Bagaimana kehadiran petugas lapangan KB? 3. Apakah ketersediaan alat-alat pelayanan KB cukup menunjang? 4. Bagaimana dukungan fasilitas yang didapat dari pemerintah?	Ketua kampung KB
Dampak terhadap fungsi ekonomi keluarga	1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kelompok UPPKA? 2. Bagaimana keberadaan kelompok wanita tani (KWT)? 3. Bagaimana dampak program kampung KB terhadap kondisi ekonomi keluarga?	Ketua Kampung KB, Masyarakat
Fungsi pendidikan	1. Bagaimana kepedulian setiap keluarga terhadap pendidikan anak? 2. Bagaimana perencanaan terhadap pendidikan yang lebih baik?	Ketua Kampung KB

	3. Apakah pembinaan BKR dan BKL masih berjalan hingga saat ini? 4. Apakah program pojok baca dan kursus membaca masih berjalan?	
Fungsi Reproduksi	1. Bagaimana upaya sosialisasi dan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan Pendewasaan Usia Perkawinan? 2. Apakah ada kesadaran masyarakat terhadap pengaturan jumlah anak? 3. Bagaimana kesadaran masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan reproduksi dan Pendewasaan Usia Perkawinan? 4. Bagaimana pemberian motivasi PUS dan ber-KB? 5. Apa hasil atau dampak dari keberadaan tim pendamping keluarga (TPK)	Ketua kampung KB, masyarakat
Fungsi Perlindungan	1. Apakah ada kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba serta dampaknya? 2. Bagaimana keamanan dan ketertiban kampung? 3. Apakah ronda malam masih berjalan efektif?	Ketua kampung KB, masyarakat
Fungsi Cinta Kasih	1. Apa tujuan dari program kampung ayunan cegah stunting (KAYU CANTING) serta bagaimana dampaknya?	Ketua kampung KB, masyarakat

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk jalannya penelitian dengan tujuan penelitian. Beberapa langkah penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian merupakan tahapan awal dalam penelitian diawali dengan data dan informasi, mengeksplorasi tentang fenomena terkait, melakukan tinjauan dan menentukan tujuan penelitian secara umum. Dalam tahap ini, penulis juga menyiapkan kelengkapan instrumen yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Pelaksanaan observasi juga diperlukan setelahnya untuk memastikan keabsahan dan kebenaran hipotesis terkait objek penelitian. Tahap tersebut akhirnya dapat dilengkapi dengan penyusunan proposal yang merupakan tahapan persiapan penelitian sebagai acuan dalam proses penelitian selanjutnya.

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahapan inti yaitu dengan melakukan atau mengeksekusi rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya. Tahap pelaksanaan ini dapat terdiri dari beberapa proses jga, diantaranya: studi literatur yang dapat berupa studi dokumentasi, wawancara, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta akhirnya dapat dilakukan penyusunan hasil penelitian dan pembahasan.

c. Penulisan Hasil Penelitian

Pada tahapan ini, penulis melakukan penulisan naskah skripsi dengan menyertakan data–data yang telah diolah sebelumnya, sesuai kaidah penulisan yang berlaku.

d. Sidang Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yang menguji keabsahan hasil penelitian dan menentukan kelayakan penelitian yang dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 – September 2024. Proses penelitian diawali dengan pencarian masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, uji coba penelitian di lapangan hingga skripsi.

Tabel 3.3 Rencana Penelitian 1

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1.	Pengajuan Rencana Penelitian									
2.	Observasi Lapangan									
3.	Penyusunan Proposal penelitian									
4.	Bimbingan Proposal									
5.	Seminar proposal									
6.	Uji Instrumen									
7.	Penelitian Lapangan									
8.	Pengelolaan Hasil Lapangan									
9.	Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan									
10.	Sidang Skripsi									

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampung KB Hegarmanah Desa Haurkuning Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Penentuan lokasi penelitian ini memiliki alasan bahwa kampung KB Hegarmanah memiliki penilaian sebagai kampung KB terbaik tingkat provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 dan pelaksanaan berbagai program masih sangat aktif. Oleh karena itu, penulis akan meneliti terkait implementasi dari program Keluarga Berencana dalam kaitannya dengan fungsi keluarga di masyarakat kampung KB Hegarmanah Desa Haurkuning Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.